



**ASUHAN KEBIDANAN CONTINUITY OF CARE (COC)
PADA NY A USIA 26 TAHUN G3P1A1 DI TPMB BIDAN P
WILAYAH KERJA PUSKESMAS CILEMBANG KOTA
TASIKMALAYA TAHUN 2026**

*Ditujukan untuk memenuhi salah satu terget capaian pada stase 11 Praktek
Komunitas dalam konteks continuity of care*

Dosen pembimbing: Yulia Herliani, SST, M. Keb

Disusun Oleh:

Herni Yuliani
NIM: P20624825112

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI BIDAN TASIKMALAYA
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA**

2026

**ASUHAN KEBIDANAN CONTINUITY OF CARE (COC) PADA NY A
USIA 26 TAHUN G3P1A1 DI TPMB BIDAN P WILAYAH KERJA
PUSKESMAS CILEMBANG KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2026**

Herni Yuliani

Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Kebidanan Program Studi Profesi Bidan
Email: herniyuliani929@gmail.com

INTISARI

Continuity of Care (COC) adalah asuhan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Asuhan ini bertujuan mendeteksi penyulit atau komplikasi sedini mungkin sebagai upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih tergolong tinggi di Indonesia. Laporan kasus ini bertujuan menggambarkan pelaksanaan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. A usia 26 tahun G3P1A1 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya, meliputi kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir, nifas, hingga perencanaan KB. Asuhan dilaksanakan dengan pendekatan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP sejak Mei 2026. Selama kehamilan, Ny. A mengalami nyeri punggung yang diatasi dengan endorphen massage. Pada kala I persalinan, diberikan asuhan komplementer berupa teknik rebozo untuk mengurangi nyeri kontraksi. Persalinan berlangsung normal dengan bayi lahir spontan, menangis kuat, disertai robekan perineum derajat dua. Masa nifas berlangsung fisiologis, dengan keluhan produksi ASI yang belum optimal pada hari ketiga yang berhasil diatasi melalui pijat oksitosin dan konsumsi sari kacang hijau. Bayi baru lahir dalam kondisi sehat tanpa komplikasi hingga usia 14 hari. Secara keseluruhan, tidak ditemukan kesenjangan berarti antara teori dan praktik asuhan yang diberikan. Dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. A telah sesuai standar pelayanan kebidanan dan berlangsung fisiologis, dengan penerapan asuhan komplementer—endorphen massage, teknik rebozo, dan pijat oksitosin—yang terbukti efektif membantu mengatasi ketidaknyamanan pada setiap tahap asuhan.

Kata kunci: asuhan kebidanan berkelanjutan, continuity of care, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir

**CONTINUITY OF CARE (COC) MIDWIFERY CARE FOR MRS. A, 26 YEARS
OLD, G3P1A1, AT MIDWIFE P INDEPENDENT MIDWIFERY PRACTICE,
CILEMBANG COMMUNITY HEALTH CENTER WORKING AREA,
TASIKMALAYA CITY, 2026**

Herni Yuliani

Health Polytechnic of Tasikmalaya

Department of Midwifery, Midwifery Professional Study Program

Email: herniyuliani929@gmail.com

ABSTRACT

Continuity of Care (COC) is continuous midwifery care provided throughout pregnancy, childbirth, the postpartum period, newborn care, and family planning services. This approach aims to detect complications or potential problems at an early stage as an effort to reduce the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR), which remain relatively high in Indonesia. This case report aims to describe the implementation of continuous midwifery care for Mrs. A, 26 years old, G3P1A1, in the working area of Cilembang Community Health Center, Tasikmalaya City, covering the third trimester of pregnancy, childbirth, newborn care, postpartum care, and family planning planning. The care was provided using the seven-step Varney midwifery management approach and documented using SOAP notes from May 2026. During pregnancy, Mrs. A experienced back pain, which was managed with endorphin massage. During the first stage of labor, complementary care in the form of the rebozo technique was provided to reduce contraction pain. Labor progressed normally, with spontaneous delivery of a healthy baby who cried vigorously, accompanied by a second-degree perineal tear. The postpartum period was physiological, with a complaint of suboptimal breast milk production on the third postpartum day, which was successfully managed through oxytocin massage and consumption of mung bean extract. The newborn remained healthy without complications until 14 days of age. Overall, no significant discrepancies were found between the theoretical concepts and the care provided in practice. It can be concluded that continuous midwifery care for Mrs. A was provided according to midwifery care standards and progressed physiologically. The implementation of complementary care, including endorphin massage, the rebozo technique, and oxytocin massage, was effective in helping manage discomfort throughout the different stages of care.

Keywords: continuity of care, midwifery care, pregnancy, childbirth, postpartum, newborn

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas karunia- Nya, sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan yang Berkelanjutan pada Ny. A di UPTD Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya”.

Laporan ini diajukan untuk memenuhi syarat menyelesaikan tugas mata kuliah stase komunitas dalam konteks continuity of care yang pada program studi Pendidikan Profesi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Laporan ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan referensi baik bagi mahasiswa atau bagi pihak terkait dalam memberikan intervensi permasalahan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan KB yang dihadapi pada pelayanan kebidanan di PMB, puskesmas, dan/atau Rumah Sakit.

Penulisan laporan ini tak lepas dari bimbingan dan bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan dan arahannya kepada penulis, maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Dini Mariani, S. Kep, Ners, M. Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Dr. Yati Budiarti, SST, M. Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ir Ir Khairiyah, SST, M. Keb selaku Ketua Program Studi Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
4. Yulia Herliani, SST,M.Keb selaku dosen pembimbing stase komunitas dalam konteks continuity of care
5. Wawan Setiawan, S.KM selaku Kepala UPTD Puskesmas Cilembang
6. Selvy Thesisani, S.ST, selaku pembimbing lahan / CI
7. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak bisa di sebutkan satu persatu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dari itu penulis menerima dengan senang hati

kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Tasikmalaya, Mei 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Asuhan Kehamilan	6
B. Asuhan Persalinan	19
C. Asuhan Bayi baru lahir	39
D. Asuhan Masa Nifas.....	44
E. Asuhan Pelayanan Kontrasepsi KB.....	52
BAB III TINJAUAN KASUS	58
A. Asuhan Kebidanan Kehamilan	58
B. Asuhan Kebidanan Persalinan.....	63
C. Asuhan Kebidanan Nifas.....	69
D. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir	76
BAB IV PEMBAHASAN	85
A. Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan.....	85
B. Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan.....	86
C. Asuhan Kebidanan pada Masa Bayi Baru Lahir	87
D. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92